



Vol. 05 No. 01 (2026) : 663-673

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

JOKO PURNOMO

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: jokopurnomo533@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Manajemen berbasis madrasah merupakan salah satu bentuk pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan kepada madrasah untuk mengatur dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah. Penerapan Manajemen berbasis madrasah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, partisipasi warga madrasah, serta efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Sumber data diperoleh dari berbagai buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Manajemen berbasis madrasah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pengelolaan kurikulum yang fleksibel, peningkatan kompetensi guru, partisipasi masyarakat, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih optimal. Selain itu, kepemimpinan kepala madrasah dan kerja sama seluruh warga madrasah menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan Manajemen Berbasis Madrasah. Namun demikian, implementasi Manajemen berbasis madrasah masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya fasilitas pendidikan, dan rendahnya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak agar implementasi Manajemen berbasis madrasah dapat berjalan secara optimal dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: Manajemen Berbasis Madrasah, efektivitas pembelajaran.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Madrasa-Based Management in improving learning effectiveness. Madrasa-Based Management is a form of educational management that gives authority to madrasahs to manage and develop their potential according to the needs and conditions of the institution. The implementation of Madrasa-Based Management is expected to improve the quality of educational management, participation of madrasah members, and the effectiveness of the learning process. This study employed a qualitative approach with a library research method. Data sources were obtained from various books, scientific journals, articles, and previous studies relevant to the research topic. Data collection techniques were carried out through documentation studies, while data analysis used descriptive qualitative analysis. The results showed that the implementation of Madrasa-Based Management can improve learning effectiveness through flexible curriculum management, enhancement of teacher competence, community participation, and more optimal management of facilities and infrastructure. In

addition, the leadership of the madrasa principal and cooperation among all madrasa members are important factors in the successful implementation of Madrasa-Based Management. However, the implementation of Madrasa-Based Management still faces several obstacles, such as limited human resources, inadequate educational facilities, and low community participation. Therefore, support from various parties is needed so that the implementation of Madrasa-Based Management can run optimally in improving learning effectiveness.

Keywords: Madrasa-Based Management, learning effectiveness.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman dan tantangan globalisasi (Jamaluddin, 2012). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan dunia pendidikan (Erwinsyah, 2017).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai keagamaan dan akhlak yang baik. Dalam menjalankan fungsinya, madrasah dituntut untuk mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Namun dalam kenyataannya, masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi madrasah, seperti rendahnya kualitas pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana, kurang optimalnya pengelolaan pendidikan, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan di madrasah.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui penerapan Manajemen berbasis madrasah. Manajemen berbasis madrasah merupakan model pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan lebih besar kepada madrasah untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah masing-masing. Dalam konsep ini, madrasah diberikan kebebasan untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan pendidikan dengan tetap melibatkan seluruh komponen madrasah, seperti kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, orang tua, dan masyarakat (Sofanudin, 2016).

Penerapan Manajemen berbasis madrasah bertujuan untuk meningkatkan kemandirian, partisipasi, transparansi, serta akuntabilitas madrasah dalam pengelolaan pendidikan. Dengan adanya kewenangan yang lebih luas, madrasah diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, Manajemen berbasis madrasah juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program pendidikan di madrasah (Hidayat, 2006).

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pendidikan di madrasah. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatnya hasil belajar peserta didik, terciptanya suasana belajar yang kondusif, serta adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, diperlukan pengelolaan pendidikan yang baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran (Lestari & Winanto, 2022). Dalam hal ini, penerapan Manajemen berbasis madrasah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan efektivitas pembelajaran. Melalui Manajemen Berbasis Madrasah, kepala madrasah memiliki kewenangan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan madrasah. Guru juga diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan dan pengembangan diri. Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan secara lebih fleksibel sehingga kebutuhan pembelajaran dapat terpenuhi dengan lebih baik. Partisipasi masyarakat dan orang tua dalam mendukung kegiatan pendidikan juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di madrasah (Hamalik, 2010).

Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam keberhasilan implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Yukl, 2014). Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah bertanggung jawab dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan pendidikan, membangun kerja sama antar warga madrasah, serta menciptakan budaya kerja yang positif. Kepala madrasah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik akan mampu mengelola sumber daya secara efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Namun demikian, implementasi Manajemen berbasis madrasah masih menghadapi berbagai tantangan (Sangidah, 2021). Beberapa madrasah masih mengalami keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya kompetensi tenaga pendidik, kurangnya fasilitas pendidikan, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program madrasah. Selain itu, tidak semua kepala

madrasah memiliki kemampuan manajerial yang memadai dalam mengelola lembaga pendidikan secara mandiri. Kondisi tersebut menyebabkan penerapan Manajemen berbasis madrasah belum berjalan secara optimal di beberapa madrasah.

Di era perkembangan teknologi dan persaingan global saat ini, madrasah dituntut untuk terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu, implementasi Manajemen berbasis madrasah menjadi sangat penting sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan di madrasah. Pengelolaan pendidikan yang baik akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Yasin, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai implementasi Manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan Manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan dan efektivitas pembelajaran di lingkungan madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian (Moleong, 2012). Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi Manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berdasarkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu (Mulyana et al., 2024). Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang membahas tentang Manajemen Berbasis Madrasah, efektivitas pembelajaran, kepemimpinan pendidikan, dan manajemen pendidikan Islam. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil penelitian terdahulu, skripsi, tesis, disertasi, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, memahami, dan mengelompokkan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian (Syaodih, 2010). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Data yang diperoleh disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran mengenai implementasi Manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui penelitian kepustakaan ini diharapkan dapat diperoleh

pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya penerapan Manajemen berbasis madrasah sebagai upaya meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan dan efektivitas pembelajaran di madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi Manajemen berbasis madrasah memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di madrasah. Manajemen berbasis madrasah merupakan model pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan kepada madrasah untuk mengelola sumber daya, menentukan kebijakan pendidikan, serta mengembangkan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah. Melalui penerapan manajemen berbasis madrasah, madrasah memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu bentuk implementasi Manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah melalui pengelolaan kurikulum yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Madrasah diberikan kewenangan untuk mengembangkan program pembelajaran yang relevan dengan kondisi lingkungan dan karakteristik peserta didik. Guru dapat menyesuaikan metode, media, dan strategi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, implementasi manajemen berbasis madrasah juga terlihat dalam upaya peningkatan kompetensi guru. Kepala madrasah memberikan dukungan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Peningkatan kompetensi guru menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif karena guru memiliki peran utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan lebih mampu mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, serta memanfaatkan teknologi pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan implementasi Manajemen Berbasis Madrasah. Kepala madrasah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik mampu mengoordinasikan seluruh kegiatan pendidikan secara efektif. Kepala madrasah berperan dalam menyusun program kerja, mengelola sumber daya madrasah, membangun komunikasi dengan guru dan masyarakat, serta menciptakan lingkungan

belajar yang kondusif. Kepemimpinan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru di madrasah.

Implementasi Manajemen berbasis madrasah juga ditunjukkan melalui meningkatnya partisipasi masyarakat dan orang tua dalam mendukung kegiatan pendidikan di madrasah. Melalui manajemen berbasis madrasah, masyarakat diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program pendidikan. Bentuk partisipasi tersebut dapat berupa dukungan moral, finansial, maupun keterlibatan dalam kegiatan madrasah. Kerja sama yang baik antara madrasah dan masyarakat mampu membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan mendukung efektivitas pembelajaran.

Selain itu, implementasi manajemen berbasis madrasah memberikan dampak terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih optimal. Madrasah dapat mengelola fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih efektif. Pengelolaan fasilitas yang baik membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran peserta didik.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi Manajemen berbasis madrasah masih menghadapi beberapa kendala. Beberapa madrasah masih mengalami keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya fasilitas pendidikan, serta rendahnya kemampuan manajerial kepala madrasah. Selain itu, tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif. Rendahnya partisipasi masyarakat di beberapa madrasah juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam penerapan manajemen berbasis madrasah secara optimal.

Pembahasan

Manajemen berbasis madrasah merupakan salah satu bentuk desentralisasi pendidikan yang memberikan kewenangan kepada madrasah untuk mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan melalui pemberdayaan seluruh komponen madrasah (Dr.dr. Hj. Andi Indah Sidin, S, ked & Rhapsyalayani Herno Della, ST., 2021). Dalam implementasinya, manajemen berbasis madrasah menekankan pentingnya kemandirian, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Dengan adanya kewenangan yang lebih luas, madrasah diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas (Sari, 2022).

Efektivitas pembelajaran menjadi salah satu indikator utama keberhasilan penerapan Manajemen Berbasis Madrasah. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatnya hasil belajar peserta didik, adanya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, serta terciptanya suasana belajar yang kondusif. Dalam hal ini, manajemen berbasis madrasah memberikan kesempatan kepada madrasah untuk melakukan inovasi dalam pengelolaan pembelajaran sehingga proses pendidikan dapat berjalan lebih optimal (Naif, 2016).

Salah satu faktor penting dalam implementasi manajemen berbasis madrasah adalah kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan pendidikan, mengoordinasikan kegiatan pembelajaran, serta membangun budaya kerja yang positif di lingkungan madrasah. Kepala madrasah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik akan mampu mengelola sumber daya pendidikan secara efektif dan menciptakan suasana kerja yang harmonis. Kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis dan partisipatif juga mampu meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran (Ekonomi et al., n.d.).

Dalam penerapan manajemen berbasis madrasah, guru menjadi komponen yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru yang profesional dan kompeten akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu fokus utama dalam implementasi manajemen berbasis madrasah. Madrasah perlu memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya agar guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu didorong untuk memanfaatkan teknologi pendidikan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di era digital (Sutrisno, n.d.).

Pengembangan kurikulum yang fleksibel juga menjadi salah satu bentuk implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui manajemen berbasis madrasah, madrasah diberikan kesempatan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan sekitar. Guru dapat mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari akan meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik (Mudjiono, 2013).

Selain faktor internal madrasah, partisipasi masyarakat dan orang tua juga memiliki pengaruh penting dalam keberhasilan implementasi manajemen berbasis madrasah. Pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga

memerlukan dukungan dari masyarakat dan keluarga. Melalui kerja sama yang baik antara madrasah dan masyarakat, program pendidikan dapat berjalan lebih efektif. Orang tua yang terlibat dalam kegiatan pendidikan akan lebih memahami perkembangan belajar peserta didik dan mampu memberikan dukungan yang lebih baik di rumah (Bandura, 1969).

Implementasi manajemen berbasis madrasah juga memberikan dampak positif terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Pengelolaan fasilitas yang baik akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran. Ruang kelas yang bersih, fasilitas pembelajaran yang memadai, serta tersedianya media pembelajaran yang sesuai akan membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah (Aunurrahman, 2014).

Di era perkembangan teknologi saat ini, implementasi Manajemen berbasis madrasah juga perlu didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran. Penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan efektivitas administrasi madrasah, mempercepat akses informasi, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih modern dan interaktif. Guru yang mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran akan lebih mudah menciptakan suasana belajar yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Namun demikian, implementasi manajemen berbasis madrasah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia di beberapa madrasah. Masih terdapat kepala madrasah dan guru yang belum memiliki kemampuan manajerial dan profesional yang memadai. Selain itu, keterbatasan anggaran dan fasilitas pendidikan juga menjadi kendala dalam pengembangan program pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan tidak semua madrasah mampu menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah secara optimal (Hidayat, 2006).

Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan juga menjadi hambatan dalam implementasi manajemen berbasis madrasah. Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah sehingga keterlibatan mereka dalam kegiatan pendidikan masih rendah. Oleh karena itu, madrasah perlu membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan masyarakat agar partisipasi mereka dalam mendukung pendidikan dapat meningkat (Shihab, 2013).

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat dipahami bahwa implementasi Manajemen berbasis madrasah memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan

efektivitas pembelajaran di madrasah. Penerapan manajemen berbasis madrasah mampu meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, kompetensi guru, partisipasi masyarakat, serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan adanya pengelolaan pendidikan yang baik, proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif, kreatif, dan berkualitas. Oleh karena itu, implementasi manajemen berbasis madrasah perlu terus dikembangkan dan didukung oleh seluruh pihak agar mampu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah secara berkelanjutan

KESIMPULAN

Manajemen berbasis madrasah merupakan bentuk desentralisasi pendidikan yang memberikan kewenangan kepada madrasah untuk mengelola pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik madrasah. manajemen berbasis madrasah bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan melalui prinsip kemandirian, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan berkualitas. Efektivitas pembelajaran ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatnya hasil belajar peserta didik, serta terciptanya suasana belajar yang kondusif. Dalam implementasi manajemen berbasis madrasah, kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengelola kebijakan pendidikan, membangun budaya kerja yang positif, dan meningkatkan motivasi guru. Selain itu, guru juga menjadi faktor utama dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif sehingga peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional sangat diperlukan. Manajemen berbasis madrasah juga memberikan kesempatan kepada madrasah untuk mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dukungan masyarakat dan orang tua turut menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen berbasis madrasah karena kerja sama yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana serta pemanfaatan teknologi informasi juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih modern dan interaktif. Namun, implementasi manajemen berbasis madrasah masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya fasilitas pendidikan, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari seluruh pihak agar penerapan manajemen berbasis madrasah dapat berjalan optimal dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Bandura, A. (1969). *Social-Learning Theory Of Identificatory Processes*. *Handbook Of*

Socialization Theory And Research.

- Dr.dr. Hj. Andi Indah Sidin, S, ked, M., & Rhaptyalyani Herno Della, ST., m. E. (2021). *Perilaku organisasi* (1st ed.). CV. Literasi NUsantara Abadi.
- Ekonomi, J., Transformasional, K., & Kepemimpinan, D. A. N. (n.d.). *Hubungan kepemimpinan karismatik, kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional dengan kinerja bawahan*. 3, 198–205.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69–84. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/517>
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hidayat, M. . (2006). *Kamus Hubungan Industrial dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. pustaka jaya.
- Jamaluddin, M. (2012). Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 127–139. <https://doi.org/10.19105/karsa.v20i1.57>
- Lestari, S., & Winanto, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry dan Problem Based Learning terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9967–9978. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4203>
- Moleong, L. J. (2012). *metodologi penelitian kualitatif*. rosda karya.
- Mudjiono, D. &. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Naif, N. (2016). Urgensi Inovasi Pendidikan Islam: Menyatukan Dikotomi Pendidikan. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6304>
- Sangidah. (2021). *Kepemimpinan Karismatik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru Di MI Ma'arif NU Kramat Purbalingga*. 1–156. [http://repository.iainkudus.ac.id/5464/%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/5464/5/5.BAB II.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/5464/%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/5464/5/5.BAB%20II.pdf)
- Sari, M. (2022). *Peangaruh Perilaku Organisasi Dalam Pendidikan*. 2(2), 23–33.
- Shihab, M. Q. (2013). *Kyai, kekuatan spiritual dalam masyarakat*. Lentera Hati.
- Sofanudin, A. (2016). Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MI Wahid Hasyim Yogyakarta. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14(2), 301. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.820>

- sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. alfabeta.
- Sutrisno. (n.d.). *supervisi pendidikan guru profesional*.
- Syaodih, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda Karya.
- Yasin, N. A. (2018). *Tanggung Jawab Orang Tua Kepada Anak Di Era Digital Perspektif Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*. 6.
- Yukl, G. (2014). *Kepemimpinan Dalam Organisasi Leadership In Or Organizations*. prehallindo.